

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Fakultas Ilmu Sosial dan Politik
Departemen Ilmu Komunikasi
Konsentrasi Public Relation

Sardi Winata

Kontroversi *Reshuffle* Kabinet Indonesia Bersatu (KIB) Presiden Susilo Bambang
Yudhoyono Jilid II di Media (Analisis Framing www.media-indonesia.com dan
www.tempointeraktif.com Bulan April-Mei 2007)

Tahun Skripsi : 2008. xi + 122 Halaman + Lampiran

Daftar Kepustakaan : 23 Buku + 3 Jurnal + 15 Sumber Online (2007-2008)

ABSTRAKSI

Studi ini menganalisis pemberitaan mengenai reshuffle kabinet pemerintahan SBY di media Online (www.media-indonesia.com dan www.tempointeraktif.com) bulan April – Mei 2007. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui frame pemberitaan yang dikembangkan oleh MI Online dan Tempo Interaktif mengenai Reshuffle Kabinet Indonesia Bersatu (KIB). Kerangka teori dalam pemberitaan ini melihat komunikasi sebagai proses produksi pesan, selain itu juga skripsi ini melihat bahwa media sebagai agen konstruksi yang membentuk realitas. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis framing dengan model Robert N. Entman dan William A. Gamson. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa MI Online membingkai berita mengenai reshuffle kabinet SBY, bahwa reshuffle tersebut merupakan niat baik SBY dalam memperbaiki kinerja kabinet yang selama ini lamban dalam menangani masalah, dan juga merupakan hak prerogative seorang presiden melakukan reshuffle kapan saja ia perlukan. Sedangkan Tempo Interaktif membingkai berita mengenai reshuffle tersebut cenderung melihat reshuffle kabinet kali ini bukan semata-mata niat baik SBY dalam memperbaiki kinerja kabinet, namun reshuffle tersebut sarat dengan muatan politik dari partai politik yang selama ini mendukung SBY hingga sampai pada kursi presiden. Penelitian dengan menggunakan kedua model dalam menganalisis pemberitaan MI Online dan Tempo Interaktif tersebut tidak ditemukan perbedaan frame.